



## Generali Balanced Fund

October 2025

### UNIT LINK CAMPURAN

#### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

#### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pengembalian total yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif, terutama dalam ekuitas dan surat utang Indonesia.

#### KATEGORI RISIKO

Tinggi

#### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	12.87%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	59.66%
Ekuitas	27.47%

HARGA UNIT	1,265

#### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT	Obligasi Pemerintah	22.71%
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	IDXFIN	7.97%
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	IDXINFRA	3.99%
FRO082	Obligasi Korporasi	3.73%
FRO087	IDXBASIC	3.19%
FRO091	OTHERS	8.34%
FRO097		
FRO098		
FRO102		
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT		

\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1bln	3bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Balanced Fund	1.61%	4.94%	6.34%	8.07%	-4.25%	3.75%	5.25%	24.45%
Tolok Ukur*	1.00%	5.75%	8.60%	11.84%	2.11%	6.46%	4.75%	42.45%

\*50% Equity Index (Jakarta Composite Index)+25% IBPA Indobex Corporate Total Return+25% JIBOR 1 month

#### Ulasan Pasar

Generali Balanced Fund mencatatkan kinerja +1,61% di Oktober 2025. Pada Oktober 2025, pasar saham Indonesia mencatat kinerja positif dengan IHSG naik +1,32% MoM, bertahan di kisaran 8.100–8.300. Sentimen pasar tetap solid, didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, inflasi yang terkendali, dan kebijakan moneter yang akomodatif. Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 4,75% setelah pemangkasan pada bulan sebelumnya untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menilai efektivitas pelonggaran moneter. Dari sisi global, The Fed menurunkan suku bunga 25 bps ke 3,75%–4,00% dan menghentikan program quantitative tightening mulai Desember, yang memperluas likuiditas global dan mendorong arus modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Sektor barang konsumsi (+4,12%), industri (+3,45%), dan energi (+2,87%) menjadi kontributor utama penguatan indeks, mencerminkan meningkatnya aktivitas domestik menjelang akhir tahun. Sebaliknya, sektor keuangan (-0,68%) melemah ringan akibat normalisasi suku bunga jangka pendek. Di sisi saham, market movers utama mencakup BRMS (+22,45%), BUMI (+16,38%), ANTM (+9,27%), RAJA (+7,84%), dan CDIA (+6,11%), sedangkan saham perbankan besar seperti BBCA (-2,15%) dan BMRI (-2,48%) menahan laju penguatan indeks. Dengan inflasi rendah (2,86% YoY), PMI manufaktur di zona ekspansi (50,4), dan cadangan devisa yang solid (USD 148 miliar), pasar saham Indonesia menunjukkan ketahanan tinggi serta prospek positif menuju akhir 2025, seiring meningkatnya kepercayaan investor dan membaiknya sentimen global.

#### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Februari 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1.000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 836,278,237.21
Total Unit	: 661,297.8131 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

#### DISCLAIMER:

GENERALI BALANCED FUND ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMERIKSAAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANAKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.